



**HIBAH KEWILAYAHAN CAIR**  
**Tekan Korupsi, Pemkot Kumpulkan Ketua RW**

YOGYA (KR) - Ratusan Ketua Rukun Warga (RW) di Kota Yogyakarta dikumpulkan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta di kompleks Balaikota, Kamis (5/12) guna mengikuti sosialisasi anti korupsi. Upaya itu dilakukan Pemkot berkaitan dengan pencairan dana hibah kewilayahan yang diterima tiap RW.

Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono mengungkapkan, pihaknya menginginkan ada sinkronisasi antara program pemerintah dengan tokoh masyarakat di tiap wilayah.

"Ketua RW ini adalah tokoh masyarakat setempat. Sengaja kami kumpulkan agar bansos dan hibah digunakan sesuai proposal yang diajukannya. Jangan sampai melenceng dan menjadi celah korupsi," paparnya.

Bantuan hibah kewilayahan tersebut baru saja cair pertengahan November silam. Besarannya mencapai Rp 3,085 miliar yang terbagi sekitar 617 RW. Oleh karena itu masing-masing RW mendapat kucuran hibah Rp 5 juta. Di samping itu, dalam waktu dekat bakal ada kucuran sebesar Rp 1,5 juta tiap RW dan Rp 1,2 juta tiap RT untuk bantuan administrasi.

Imam menambahkan, pelaksanaan program dana hibah pengembangan kewilayahan tersebut diserahkan ke masing-masing RW. Meski begitu, Ketua RW selaku perangkat yang ada di wilayah wajib memantau serta mengawasi pelaksanaan anggaran. "Jika semua paham korupsi itu akan membawa dampak kerugian, maka saya yakin, semua akan menjauhi," terangnya.

Sementara itu Asisten Tindak Pidana Khusus Kejati DIY, Pindo Kartikani, meminta para Ketua RW agar tidak menganggap remeh korupsi. Bahkan, tokoh masyarakat tersebut harus mampu menjadi suri teladan bagi warganya masing-masing. **(R-9)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Hukum			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005